



**DEMONSTRASI ANTI CHINA DI LHASA, TIBET
PADA MARET 2008**

SKRIPSI

Oleh
Stephanie Indriella Rite Fallo
NIM 050910101172

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini;
2. Orang tuaku yang selalu dengan setia memberi kekuatan melalui doa, nasehat, dan dukungan, serta kasih sayang dalam setiap tarikan nafas dan langkah hidup bagi penulis;
3. Saudara-saudaraku dan Marianus Netty Ruba yang selalu memberi penulis kekuatan melalui dukungan dan doa;
4. Almamaterku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember.

MOTTO

Ora et Labora

(penulis)

The world is a place that we can't survive without faith

(Akon)

Live Life To The Full

(Lloyd de Agrela)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Stephanie Indriella Rite Fallo

NIM : 050910101172

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Demonstrasi Anti China Di Lhasa, Tibet Pada Maret 2008“ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan diinstitusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Mei 2010

Yang menyatakan,

Stephanie Indriella Rite Fallo

NIM 050910101172

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Demonstrasi Anti China Di Lhasa, Tibet Pada Maret 2008” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 27 Mei 2010

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tim Penguji:

Ketua : Drs. Supriyadi, M.Si ()

NIP 195803171985031003

Sekretaris I : Drs. A. Eby hara,MA, Ph.D ()

NIP 196402081989021001

Sekretaris II : Drs. Alfani Jamil, M.Si ()

NIP 195004081976031001

Anggota :

1. Anggota I : Drs. Nur Hasan, M.Hum ()

NIP 195904231987021001

2. Anggota II : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si ()

NIP 197701052008012013

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A

NIP 195207271981031003

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “*Demonstrasi Anti-China Di Lhasa, Tibet Pada Maret 2008*” disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Hubungan Internasional.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, pengarahan, petunjuk, saran, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semuanya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Harry Yuswadi.MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember;
2. Bapak Drs. A. Eby Hara, MA, Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta bersedia memberikan nasehat atas segala masalah yang dihadapi penulis selama penulisan skripsi ini sampai selesai;
3. Bapak Drs. Alfian Jamil, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi nasehat yang bermanfaat bagi penulis;
4. Bapak Drs. Supriyadi M.Si, selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional;
5. Bapak Drs. Djoko susilo, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional;
6. Bapak Fuat Albayumi, SIP, selaku dosen wali yang selalu memberi semangat dan nasehat bagi penulis;
7. Terima kasih untuk orang tuaku dan kakakkku Brigitha Prance Fallo yang selalu memberi cinta, dukungan, dan doa bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dipergunakan oleh semua pihak yang memerlukan.

Jember, 17 Mei 2010

penulis

RINGKASAN

Demonstrasi Anti China Di Lhasa, Tibet Pada Maret 2008; Stephanie Indriella Rite Fallo, 050910101172, 75 halaman, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada tanggal 10 Maret 2008 bertepatan dengan peringatan Hari Perlawanan Rakyat Tibet terhadap Pemerintah China, rakyat Tibet, para bhiksu, dan mahasiswa berkumpul di Biara Drepung untuk melakukan demonstrasi. Demonstrasi tersebut bertujuan untuk menuntut pemerintah China membebaskan 50 sampai 60 bhiksu yang ditahan pada akhir Oktober 2007. Para bhiksu tersebut ditahan karena mereka merayakan diberikannya Medali Emas Kongres kepada Dalai Lama di Washington yang sangat mengecewakan China. Selain menuntut pembebasan bagi para bhiksu, rakyat Tibet menggunakan kesempatan tersebut untuk menunjukkan kepada dunia mengenai kondisi mereka yang memprihatinkan di bawah pemerintahan China. Bergejolaknya Tibet kembali setelah hampir 20 tahun tanpa suara di bawah pemerintahan China disebabkan oleh beberapa faktor. Ketidakpuasan rakyat Tibet semakin dirasakan karena dengan dibukanya jalur kereta api pan Himalaya semakin menimbulkan kesenjangan antara ekspektasi nilai dan kapabilitas nilai Tibet. Rakyat Tibet sebagai penduduk lokal merasa berhak menjadi prioritas dalam kebijakan China agar dapat menikmati hasil pembangunan yang telah dicapai di wilayah Tibet dan dapat menjaga kelestarian agama dan budayanya. Namun pada kenyataannya semakin mudahnya transportasi semakin berbondong-bondong imigran masuk ke Tibet. Akibatnya penduduk lokal harus bersaing dengan para imigran yang memiliki keunggulan dalam *skill* maupun kehidupan sosial budayanya yang maju, sehingga para imigran mendapatkan kehidupan yang jauh lebih baik. Melihat keadaan Tibet, Dalai Lama sebagai pemimpin spiritual tertinggi Tibet di pengasingan di Dharamsala, India telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan simpati dan dukungan

internasional mengenai masalah Tibet. Hasilnya banyak organisasi internasional pembela Tibet muncul untuk mendukung Tibet merdeka. Negara-negara barat khususnya Amerika Serikat melalui media massa menunjukkan keberpihakannya pada Tibet tanpa melihat berbagai pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah China di Tibet. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kepentingan AS yang ingin menguasai sumber mineral dan minyak Tibet yang diperkirakan berjumlah jutaan dollar. Adanya berbagai dukungan dari masyarakat internasional telah membangun semangat nasionalisme Tibet untuk menuntut pemerintah China. Olimpiade Beijing yang memiliki arti yang sangat signifikan bagi China digunakan oleh rakyat Tibet sebagai waktu yang tepat untuk melakukan demonstrasi karena saat itu mata dunia semakin terarah pada China yang sedang mempersiapkan diri sebagai tuan rumah olimpiade.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Batasan Materi	7
1. 3 Batasan Waktu	8
1. 4 Rumusan Masalah	8
1.5 Kerangka Dasar Teori	9
1.6 Hipotesa	11
1.7 Metode Penelitian	12
1.7. 1 Metode Pengumpulan Data	12
1. 7. 2 Teknik Analisa Data	12
1.8 Pendekatan	13
BAB 2. GAMBARAN UMUM CHINA DAN TIBET	15
2. 1 Geografis China	15

2.2 Kondisi Geografis Tibet	16
2.3 Penduduk China	18
2.3.1 Populasi	18
2.3.2 Bahasa	19
2.3.3 Agama	19
2.3.4 Budaya	20
2.3.5 Ekonomi	21
2.4 Penduduk Tibet	22
2.4.1 Populasi	22
2.4.2 Bahasa	23
2.4.3 Religi dan Budaya	23
2.5 Republik Rakyat China dan Komunisme	25
2.5.1 Sistem Pemerintahan China	27
2.6 Sistem Pemerintahan Tibet	29
2.6.1 Sebelum Pendudukan China	29
2.6.2 Setelah Pendudukan China	30
2.6.3 Perbedaan China dan Tibet	30
2.6.4 Sistem Pemerintahan Tibet di Pengasingan	31
BAB 3. KEBIJAKAN CHINA TERHADAP TIBET	33
3.1 Latar Belakang Hubungan China-Tibet	33
3.1.1 Hubungan Dengan Kekaisaran Mongol (1240-1350)	33
3.1.2 Hubungan Tibet dengan Para Kekaisaran China (1368-1644)	34
3.1.3 Hubungan Tibet dengan Kekuasaan Manchu (1639-1911).....	34
3.1.4 Campur Tangan Pendudukan Inggris	35
3.2 Sejarah Pendudukan China Terhadap Tibet	38

3.3 Kebijakan Modernisasi Pemerintah China dan Pengaruhnya Bagi Kondisi Ekonomi, Sosial, Dan Politik Tibet	42
3. 3. 1 Pada Masa Pemerintahan Mao Ze Dong	42
3. 3. 2 Pemberontakan Tahun 1959	47
3. 3. 3 Pada Masa Pemerintahan Deng Xiaoping	48
BAB 4. ESKALASI KONFLIK MENJADI KEKERASAN	51
4. 1 Olimpiade Beijing dan Arti Signifikansinya Bagi China	52
4. 2 Kebijakan China dalam Membangun Kawasan Barat dan Ketidaksetaraan di Tibet.....	55
4. 2. 1 Jalur Kereta Api Pan Himalaya (Lhasa-Beijing) Tahun 2006 dan Ketidakpuasan Rakyat Tibet	57
4. 3 Kesenjangan Antara Ekspektasi Nilai dan Kapabilitas Rakyat Tibet	62
4.3.1 Bidang Ekonomi	63
4.3.2 Bidang Budaya	64
4.3.3 Bidang Lingkungan	66
4. 4 Dukungan Masyarakat Internasional Sebagai Sumber Daya yang Mendorong Aksi Kolektif Rakyat Tibet	68
4.4.1 Dalai Lama dan Dukungan Masyarakat International	68
4.4.2 Media Massa dan Kepentingan Amerika Serikat (AS)	71
4.5 Munculnya Nasionalisme Rakyat Tibet	73
BAB 5. KESIMPULAN	76
DAFTAR BACAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Jumlah Penduduk Tibet Pada Tahun 2000	22
Tabel 2. 2. Para Dalai Lama Dalam Sejarah Tibet	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. China Map
2. China Geography
3. Tibet Map
4. Qinghai-Tibet Railway
5. Qinghai-Tibet Train Map
6. 17 Points Agreement
7. Perbedaan Kondisi Pembangunan Ekonomi Kawasan Timur Dan Barat
8. Ulang Tahun Tibet
9. Arak-Arakan Obor Olimpiade
10. Meninggalkan Lhasa
11. Legal Materials on Tibet
12. Regulations Regarding Trade
13. Convention Between Great Britain, China And Tibet, Simla, 1914